

Full Year 2019

PT. Resource Alam Indonesia Tbk (“Resource Alam” or “the Company”) is an Indonesian coal mining company. Resource Alam focuses on the production and sales of thermal coal through its wholly owned subsidiary PT. Insani Bara Perkasa (“IBP”). IBP holds and operates a 24,477 hectare, 3rd Generation Coal Contract of Work (CCOW) concession in East Kalimantan.

**Share Price Data:
(As of 31 December 2019)**

IDX : **KKGI**
 Bloomberg : **KKGI.IJ**
 Reuters : **KKGI.JK**

Price:
Rp 236

52 Weeks Hi/Lo:
Rp. 410/178

Market Capitalization:
**Rp 1.18 trillion/
 US\$ 85 million**

Rp/US\$ (31 Dec 2019):
Rp13,901

Board of Commissioners:

- **Hendro Martowardojo**
President Commissioner
- **Swandono Adijanto**
Commissioner
- **Ge Luiyanto Yamin**
Commissioner
- **CH Lee**
Commissioner
- **Andrew J. Wilson**
Commissioner
- **Suria M. Tjahaja**
Commissioner

Board of Directors:

- **Pintarso Adijanto**
President Director
- **Wimpy Salim**
Director
- **AgoesSoegiarto**
Director
- **Bambang Prijonohadi**
Director
- **Chamilus Salimbo**
Director
- **Winanto**
Director

For information contact:
Agoes Soegiarto
 Director, Investor Relations

Email :
investor.relations@raintbk.com
 Phone : (6221) 633 3036
 Fax : (6221) 6333802

Visit us at: www.raintbk.com

A. FINANCIAL HIGHLIGHTS

Financial (YTD)	FY2019 USD Million	FY2018 USD Million	Change	4Q2019 USD Million	4Q2018 USD Million	Change
Revenue	114.85	56.94	101.7%	33.93	20.70	63.9%
Gross Profit	16.17	12.98	24.5%	5.66	1.92	194.8%
Operating Profit	8.31	1.02	717.8%	4.20	-4.29	197.8%
Net Profit After Tax	5.41	0.48	1038.4%	1.52	-1.63	193.1%
	FY2019	FY2018	Change			
Total Asset	126.35	117.27	7.8%			
Total Liability	32.97	30.56	7.9%			
Equity	93.38	86.71	7.7%			
Debt ¹	7.84	7.84	0.0%			
RATIOS	FY2019	FY2018		4Q2019	4Q2018	
Gross Margin	14.1%	22.8%		16.7%	9.3%	
Operating Margin	7.2%	1.8%		12.4%	-20.8%	
NPAT Margin	4.7%	0.8%		4.5%	-7.9%	
Return On Asset (ROA)	4.3%	0.4%		-	-	
Return On Equity (ROE)	5.8%	0.6%		-	-	
Debt to Equity	8.4%	9.0%		-	-	

Exchange rate USD/IDR: 31 Dec 2019 = 13,901; 31 Dec 2018 = 14,481 ; ¹Interest bearing liabilities only (e.g: vehicle leasing, etc.)

B. Performance Summary/Ringkasan Kinerja

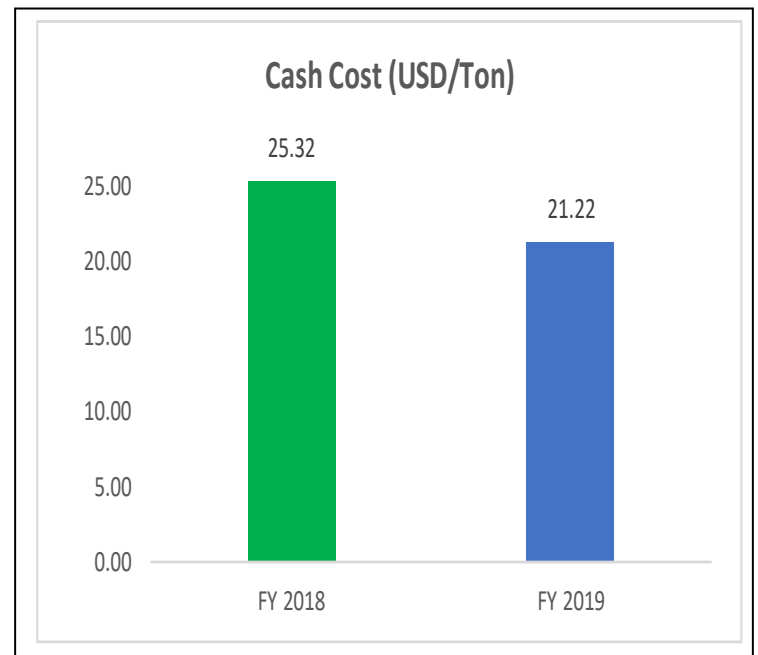
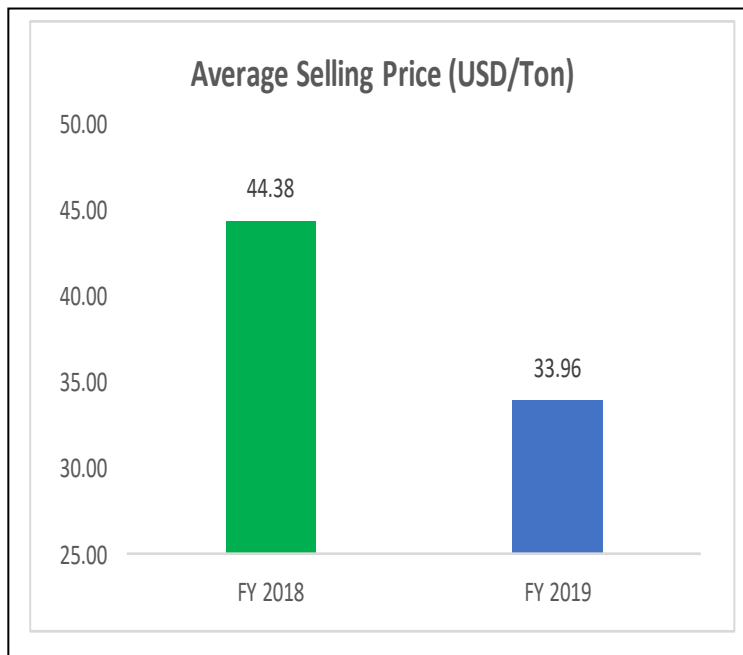
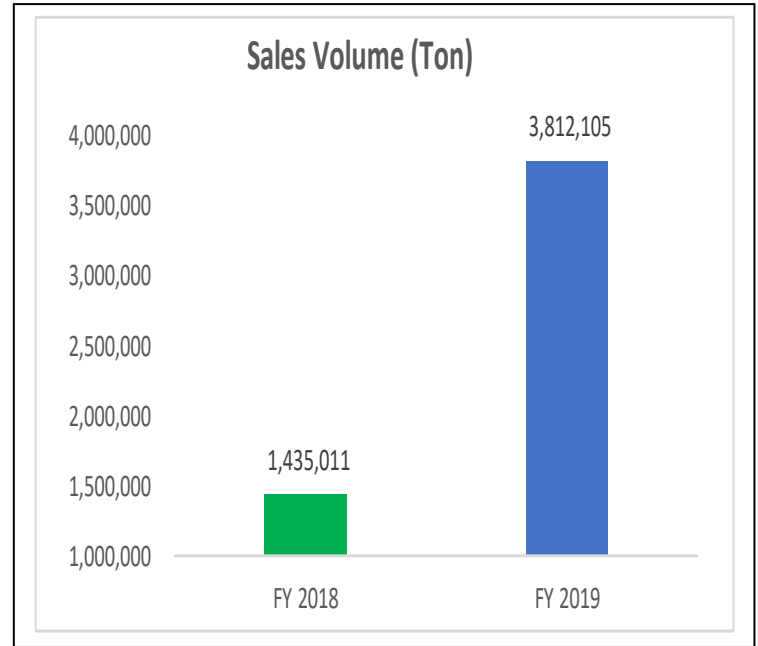
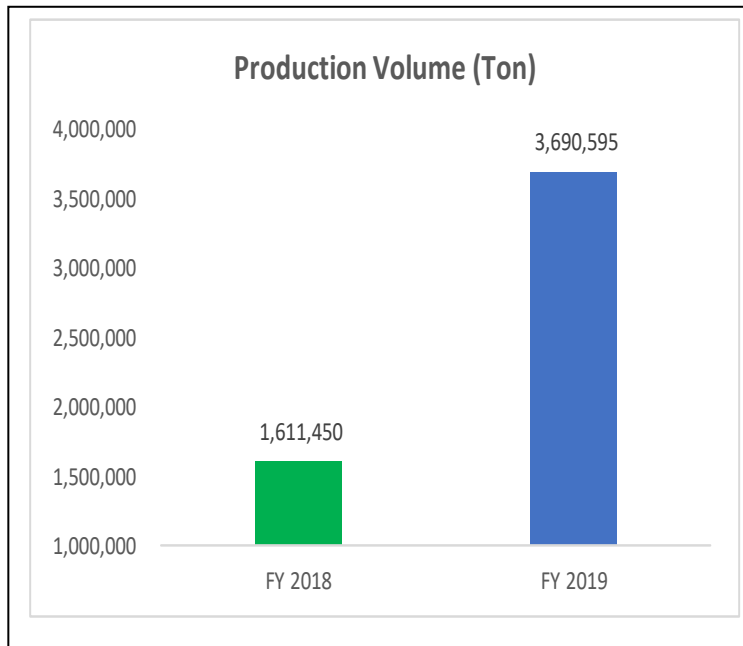
Full Year 2019

- PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) reported net revenue for the full year 2019 of US\$ 114.85 million, 102% higher from previous year's US\$56.94 million. This increment was largely due to the significant jump in both Production and Sales Volume of 3.69 million metric tons (MT) and 3.81 million MT respectively. Comparatively, in 2018 Production and Sales Volume were 1.61 million MT and 1.44 million MT respectively.
- During the same period under review, the Average Selling Price for 2019 was US\$ 33.96 per MT lower if compared to US\$ 44.38 per MT in 2018. The weaker coal price was largely due to the weaker global coal demand impacted by the ongoing trade war, especially between USA and China.
- In line with the higher revenue, Gross Profit in 2019 increased to US\$ 16.17 million, 24.5% higher from previously US\$ 12.98 million. With the higher production, better cost management and continuous efficiency, Cash Cost in 2019 improved by 16.2% to US\$ 21.22 per MT compared to previously US\$25.32 per US\$.
- Income from Operations in FY 2019 jumped to US\$ 8.31 million, an impressive improvement of 718%, from previously US\$ 1.02 million. The higher income of 2019 was mainly derived from foreign exchange gains of US\$1.65 million and rental income of US\$1.53.
- All in all, the year 2019 was a profitable year. The Company posted a Net Profit After Tax of US\$ 5.41 million, a notable increment from US\$ 475,600.

TAHUN 2019

- PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) melaporkan pendapatan bersih untuk tahun penuh 2019 sebesar US\$ 114,85 juta, 102% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya US\$ 56,94 juta. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh lonjakan yang signifikan dalam Volume Produksi dan Penjualan masing-masing 3,69 juta metrik ton (MT) dan 3,81 juta MT. Secara relatif, pada 2018 Volume Produksi dan Penjualan masing-masing adalah 1,61 juta MT dan 1,44 juta MT.
- Selama periode yang sama, Harga Jual Rata-rata untuk tahun 2019 adalah US \$ 33,96 per MT, lebih rendah jika dibandingkan dengan US \$ 44,38 per MT pada tahun 2018. Harga batubara yang lebih rendah sebagian besar disebabkan oleh permintaan batubara global yang lebih lemah yang dipengaruhi oleh perang perdagangan yang sedang berlangsung, khususnya antara AS dan Cina.
- Sejalan dengan pendapatan yang lebih tinggi, Laba Kotor pada tahun 2019 meningkat menjadi US\$ 16,17 juta, 24,5% lebih tinggi dari sebelumnya US\$ 12,98 juta. Dengan produksi yang lebih tinggi, manajemen biaya yang lebih baik dan efisiensi yang berkelanjutan, Biaya Tunai pada tahun 2019 meningkat sebesar 16,2% menjadi US\$ 21,22 per MT dibandingkan sebelumnya US\$ 25,32 per US \$.
- Penghasilan dari Operasi pada tahun 2019 melonjak menjadi US\$ 8,31 juta, peningkatan yang mengesankan sebesar 718%, dari sebelumnya US\$ 1,02 juta. Pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2019 terutama berasal dari keuntungan selisih kurs US\$ 1,65 juta dan pendapatan sewa US\$ 1,53.
- Secara keseluruhan, tahun 2019 adalah tahun yang menguntungkan. Perusahaan membukukan Laba Bersih sebesar US\$ 5,41 juta, peningkatan yang signifikan dari US\$ 475.600.

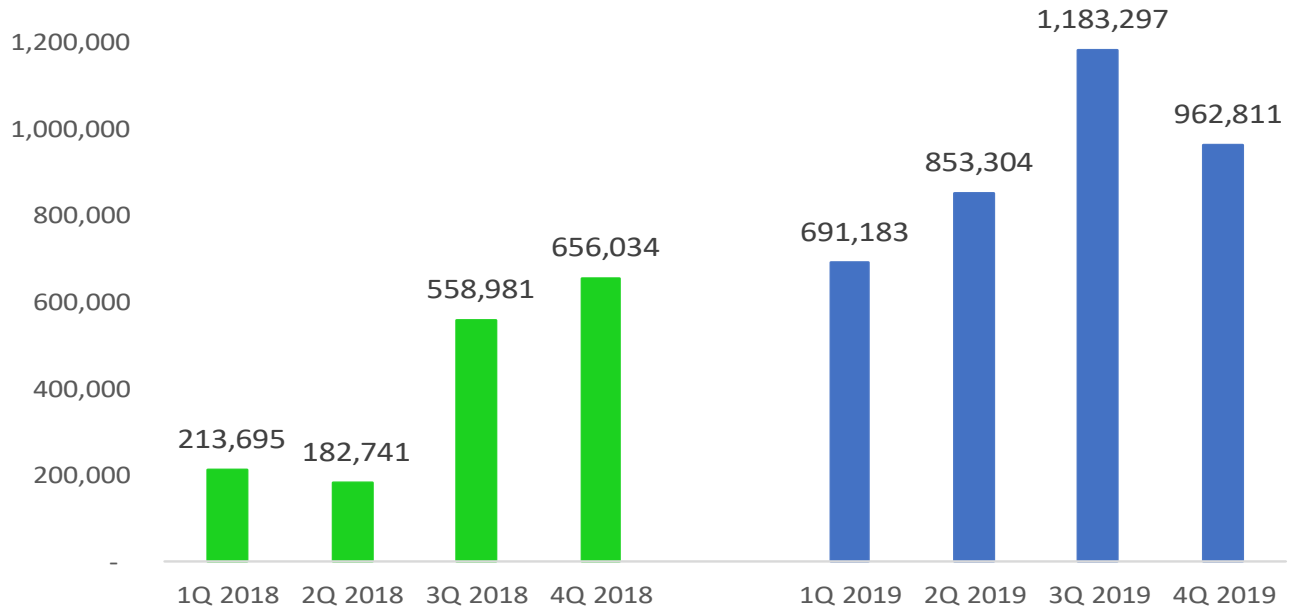
C. Operational Highlights



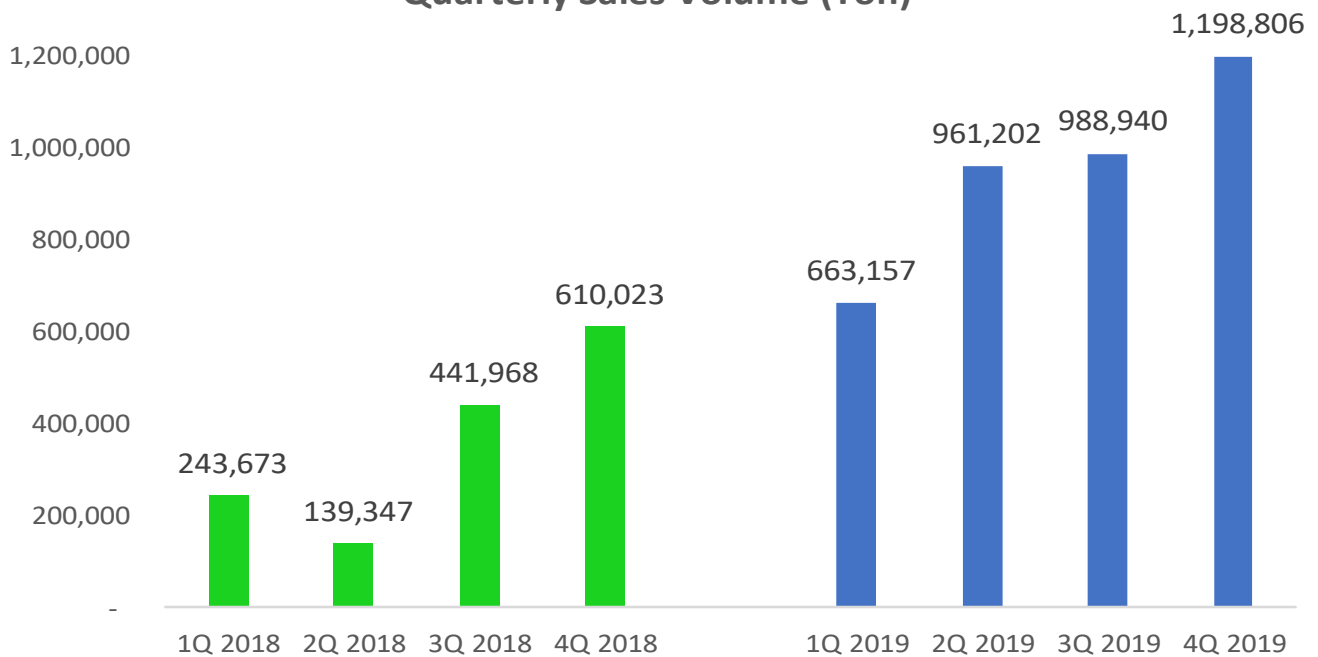
Cash Cost: excludes depreciation, royalty, barging & transshipment



Quarterly Production Volume (Ton)

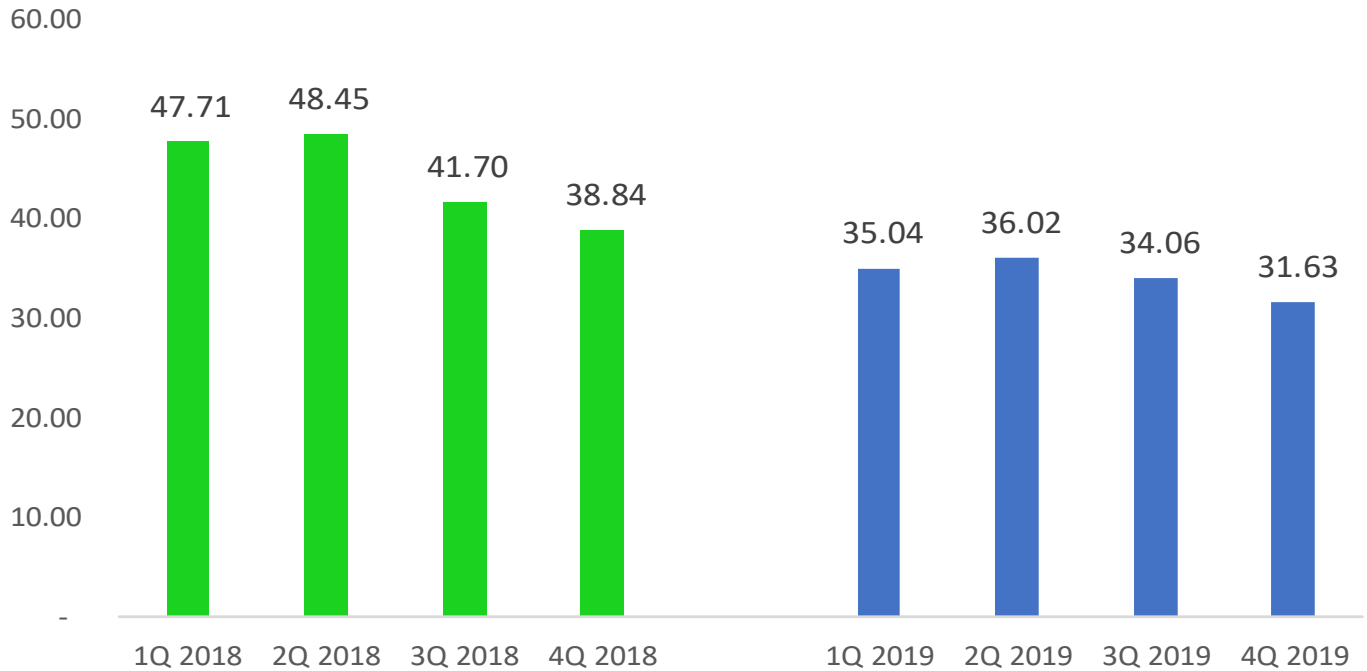


Quarterly Sales Volume (Ton)





Quarterly Average Selling Price (USD/Ton)



Quarterly Average Cash Cost (USD/Ton)

